

## Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Mengelola Kelas

**Mawida Hasugian**

SD Negeri 034813 Pardomuan, Indonesia

Email: [mawidahasugian28@gmail.com](mailto:mawidahasugian28@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (development research) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Sampel penelitian ini guru PAI di Pakpak Bharat Instrumen penelitian meliputi kuesioner, observasi kelas, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan kompetensi pedagogik yang dirancang berhasil meningkatkan kemampuan guru PAI dalam mengelola kelas, termasuk dalam hal pengelolaan waktu, pengaturan interaksi siswa, dan penggunaan strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, tercipta lingkungan belajar yang lebih positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan program pengembangan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan dan integrasi teknologi pendidikan untuk mendukung pengelolaan kelas yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik, Pengelolaan Kelas, Guru PAI, Pembelajaran Efektif, Pendidikan Agama Islam

### ABSTRACT

*This study aims to develop the pedagogical competencies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in classroom management to enhance teaching effectiveness and create a conducive learning environment. The research method employed is development research using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research sample consists of PAI teachers at Pakpak Bharat. Research instruments include questionnaires, classroom observations, and interviews. The findings indicate that the designed pedagogical competency development program successfully improved PAI teachers' abilities in classroom management, including time management, student interaction management, and the use of effective teaching strategies. Additionally, a more positive learning environment was created, increasing student motivation. This study recommends the continuous implementation of pedagogical competency development programs and the integration of educational technology to support better classroom management.*

**Keywords:** *Pedagogical Competency, Classroom Management, PAI Teachers, Effective Teaching, Islamic Religious Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, PAI juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama yang mendasari kehidupan sehari-hari. Namun, efektivitas pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik mencakup berbagai aspek seperti pengaturan waktu, pengelolaan interaksi siswa, serta penerapan strategi pengajaran yang efektif. Sayangnya, banyak guru PAI yang menghadapi tantangan dalam hal ini, yang berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar dan motivasi siswa.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Kompetensi ini mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, mengimplementasikan metode pengajaran yang variatif, serta mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Mengelola kelas adalah salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya melibatkan penataan fisik ruang kelas, tetapi juga bagaimana guru mampu mengatur interaksi antar siswa, menjaga disiplin, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi guru PAI, tantangan ini semakin kompleks karena mereka juga dituntut untuk membangun karakter dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak guru PAI masih menghadapi kendala dalam mengelola kelas secara efektif. Kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap strategi pengelolaan kelas yang inovatif, keterbatasan waktu untuk mempersiapkan pembelajaran, hingga minimnya pelatihan terkait kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Pakpak Bharat. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan program pengembangan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat SMP.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*development research*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena sistematis dan terstruktur, memungkinkan pengembangan program yang komprehensif dan terukur.

### 1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kompetensi pedagogik yang perlu dikembangkan pada guru PAI. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 30 guru PAI di SMP Pakpak Bharat, serta wawancara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kelas.

### 2. Desain (Design)

Berdasarkan hasil analisis, dirancang program pengembangan kompetensi pedagogik yang mencakup modul pelatihan tentang pengelolaan waktu, strategi pengajaran efektif, dan teknik pengelolaan interaksi siswa. Desain program juga mempertimbangkan integrasi teknologi pendidikan untuk mendukung pengelolaan kelas.

### 3. Pengembangan (Development)

Pada tahap ini, materi pelatihan dikembangkan dengan melibatkan ahli pendidikan dan teknologi. Materi disusun dalam bentuk modul yang mudah dipahami dan diterapkan oleh guru PAI.

### 4. Implementasi (Implementation)

Program pelatihan diimplementasikan melalui workshop dan sesi pelatihan langsung yang diikuti oleh guru PAI. Selama implementasi, dilakukan observasi kelas untuk melihat penerapan strategi pengelolaan kelas yang telah diajarkan.

### 5. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program pengembangan kompetensi pedagogik. Data dikumpulkan melalui tes kompetensi, observasi kelas, dan wawancara post-training. Analisis data dilakukan untuk menentukan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Deskripsi Data

Deskripsi statistik dari variabel-variabel penelitian ditampilkan pada Tabel 1. Rata-rata skor kompetensi pedagogik sebelum pelatihan adalah 3,20 ( $SD = 0,45$ ), sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 4,10 ( $SD = 0,30$ ). Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi pedagogik guru PAI setelah mengikuti program pengembangan.

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik**

Variabel	Mean Sebelum Pelatihan	SD Sebelum Pelatihan	Mean Setelah Pelatihan	SD Setelah Pelatihan
Kompetensi Pedagogik	3,20	0,45	4,10	0,30

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai korelasi Pearson di atas 0,3 dengan skor total, yang menunjukkan validitas yang baik. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,85, menunjukkan konsistensi internal yang baik.

## 3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengelola kelas ( $\beta = 0,75$ ;  $p < 0,001$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,56 mengindikasikan bahwa 56% variasi dalam kemampuan mengelola kelas dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik.

## 4. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa guru yang telah mengikuti pelatihan mampu mengelola waktu dengan lebih efektif, menerapkan strategi pengajaran yang variatif, dan menciptakan interaksi yang positif dengan siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat signifikan setelah pengelolaan kelas yang lebih baik.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengembangan kompetensi pedagogik yang dirancang berhasil meningkatkan kemampuan guru PAI dalam mengelola kelas. Peningkatan kompetensi pedagogik yang signifikan diindikasikan oleh peningkatan skor kompetensi sebelum dan setelah pelatihan. Hal ini sejalan dengan temuan Johnson dan Johnson (2017) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas.

Pengelolaan waktu yang efektif memungkinkan guru untuk menyelesaikan materi pembelajaran tepat waktu dan memberikan waktu yang cukup untuk diskusi serta tanya jawab. Strategi pengajaran yang variatif, seperti penggunaan metode kooperatif dan berbasis proyek, membantu siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Penggunaan teknologi pendidikan sebagai bagian dari program pengembangan juga terbukti efektif dalam mendukung pengelolaan kelas. Media pembelajaran interaktif, seperti presentasi multimedia dan aplikasi edukasi, meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat

proses belajar lebih menarik. Selain itu, pengelolaan interaksi siswa yang lebih baik menciptakan lingkungan belajar yang positif, yang penting untuk motivasi dan prestasi akademik siswa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, seperti resistensi terhadap perubahan metode pengajaran dan keterbatasan akses terhadap sumber daya digital di beberapa sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam memberikan pelatihan teknologi dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pengelolaan kelas yang lebih baik.

Penelitian ini mendukung teori konstruktivisme Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan media yang mendukung konstruksi pengetahuan oleh siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi Kusnadi (2018) yang menekankan pentingnya pembelajaran kooperatif dan kon

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pengembangan kompetensi pedagogik yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas. Peningkatan kompetensi pedagogik berdampak positif terhadap efektivitas pengelolaan kelas, yang mencakup pengaturan waktu, penerapan strategi pengajaran yang variatif, dan pengelolaan interaksi siswa yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program pengembangan kompetensi pedagogik untuk guru PAI diimplementasikan secara berkelanjutan dan diperluas ke lebih banyak sekolah. Selain itu, integrasi teknologi pendidikan harus menjadi bagian integral dari program pelatihan untuk mendukung pengelolaan kelas yang lebih efektif. Dukungan dari pihak sekolah dan dinas pendidikan juga sangat penting untuk menyediakan sumber daya digital yang memadai dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dalam metode pengajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta kualitas pendidikan PAI yang lebih baik dan pembentukan karakter siswa yang lebih unggul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Andi.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A. (2021). *Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lentera Hati.

- Hamzah, B. U. (2020). *Pengelolaan Kelas dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kemenag.
- Kusnadi, A. (2018). *Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2021). *Kompetensi Guru dan Transformasi Pendidikan*. Jakarta: Rosda.
- Nurhadi, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam PAI*. Bandung: Penerbit Andi.
- Putra, M. D. (2019). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran dalam PAI*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Rusman. (2020). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2014). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, E. (2022). *Metode Pembelajaran Efektif untuk Pendidikan Agama*. Malang: Penerbit Malang Press.
- Syafruddin, M. (2019). *Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2022). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di Era Digital*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.